

## **ABSTRAK**

Pemecahan persoalan keadilan sosial adalah hal yang terpenting dan mendesak, akan tetapi konsep yang sekarang ini berkernbang nampak tidak memberikan jawaban yang sempurna, sehingga konsep Al Qur'an sebagai cita-cita luhur yang lahir dari hati nurani manusia, ia merupakan kualitas yang diharapkan tercipta dalam mewarnahi kehidupan bersama, suatu kehidupan dimana para warganya selalu hidup rukun saling menghormati dan saling mendukung, dan tak ada yang berlaku aniaya. Adapun rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana keadilan sosial menurut ilmu sosiologi dan bagaimana menurut Al- Qur'an. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keadilan sosial menurut ilmu sosiologi dan menurut Al-Qur'an.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, maka data-data yang digali hanya bersumber dari buku-buku yang ada. Metode analisa data dalam penelitian ini adalah metode induktif, deskriptif dan komparatif. Hasil penelitian mengatakan bahwa pertama, Konsep Kapitalisme tentang keadilan sosial, bahwa individu di atas segala-galanya. Dengan materi mereka bebas menggunakannya, karena merupakan milik pribadi tanpa menghiraukan kesejahteraan masyarakat. Kedua, bahwa Konsep Al-Qur'an tentang keadilan sosial, khususnya menyangkut dengan kehidupan materi adalah konsep keseimbangan. Al Qur'an membenarkan adanya pemilikan pribadi akan tetapi didalam hak milik tersebut ada hak orang lain yang wajib kita berikan, baik itu merupakan kewajiban ataupun sukarela.

Kata Kunci : Keadilan Sosial, Kapitalisme